

## PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MEMPERKENALKAN SENI KOROMONG

Rahmat Sopian\*, Hera Meganova Lyra dan Mamat Ruhimat

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran

\*E-mail Korespondensi: rahmat.sopian@unpad.ac.id

**ABSTRAK.** Seni Koromong adalah sebuah seni pertunjukkan yang ada di Dusun Cikubang, Desa Sukahayu, Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Seni ini merupakan warisan budaya yang syarat dengan nilai-nilai luhung. Kesenian ini muncul dan tumbuh bersama masyarakat sebagai bentuk rasa syukur atas anugerah yang telah diberikan oleh Sang Maha Pencipta khususnya kepada warga Dusun Cikubang. Sebagai upaya edukasi kepada masyarakat luas dan pelestarian seni Koromong, tim PPM FIB Unpad bekerjasama dengan tim Mahasiswa KKN-PPM 2024 Universitas Padjadjaran \skelompok 19 membuat program pemanfaatan media sosial untuk memperkenalkan seni Koromong. Media sosial yang digunakan adalah Instagram dan TikTok yang menampilkan video-video pendek dan poster terkait seni Koromong. Dalam waktu satu bulan, konten-konten yang ditampilkan telah ditayangkan lebih dari sembilan ribu tayangan.

**Kata kunci:** Koromong; Cikubang; Instagram; TikTok.

**ABSTRACT.** *Koromong is a performing art in Cikubang, Rancakalong - Sumedang Regency. This performing art is a cultural heritage that is full of noble values. This art emerged and grew with the community as a form of gratitude for the gifts given by God, especially to residents of Cikubang. As an effort to educate the wider community and preserve Koromong art, the PPM FIB Unpad team in collaboration with the 2024 KKN-PPM Student Team of Universitas Padjadjaran Group 19 created a program to utilize social media to introduce Koromong. The social media used are Instagram and TikTok which display short videos and posters related to Koromong art. Within one month, the content displayed has been broadcast more than nine thousand times.*

**Keywords:** *Koromong; Cikubang; Instagram; TikTok.*

### PENDAHULUAN

Seni Koromong adalah salah satu kesenian khas dari Kabupaten Sumedang, tepatnya dari Dusun Cikubang Desa Sukahayu Kecamatan Rancakalong. Kesenian dengan alat utama berupa gamelan koromong ini tergolong dalam kesenian *buhun* 'tua' yang salah satunya dapat diidentifikasi dari gamelan yang digunakan.

Hingga kini, masyarakat Desa Sukahayu, Kecamatan Rancakalong, masih rutin menggelar kesenian Koromong. Kesenian ini dipentaskan setiap bulan Mulud. Namun, kadang kala ada juga yang dipentaskan di luar bulan Mulud. Pada saat pentas resmi, kesenian Koromong dipentaskan oleh para pemain senior yang sudah berpengalaman yang diketuai oleh Bapak Nandang Mulyana.

Pemain seni Koromong muda juga ada di Dusun Cikubang. Sebagian besar para pemain muda ini adalah warga Desa Cikubang yang bersekolah di sekolah dasar, menengah, dan atas. Di waktu senggang, mereka sering berlatih. Latihan biasanya dilakukan pada sore hari.

Sutisna, Wiresna, dan Sukmana (2023: 176) menyebutkan Seni gamelan koromong yang terdapat di Cikubang ini merupakan salah satu kesenian yang termasuk pada jenis *goong rénténg*. Penyebutan *goong rénténg* didasarkan pada posisi alat yang diletakan berjejer, dalam bahasa Sunda disebut

*ngarénténg* (Rosidi, 2000). Dalam praktiknya, koromong dimainkan oleh lebih dari satu orang.



Gambar 1. Kanal Youtube mengenai Seni Koromong

Kesenian Koromong memang sudah banyak diteliti oleh para akademisi namun publikasi kesenian ini di media sosial sepertinya masih minim. Salah satu media sosial yang mengekspos seni Koromong adalah kanal Youtube @nandangmulyana8399 milik Bapak Nandang Mulyana. Dalam kanal tersebut dipublikasikan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan seni Koromong, di antaranya pentas, latihan, kegiatan pemain muda seni Koromong, dan kunjungan tamu yang ingin mempelajari seni Koromong. Dalam upaya untuk meningkatkan publikasi seni Koromong di media sosial, penulis melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat bersama para mahasiswa Kuliah Kerja Nyata -

Pengabdian Pada Masyarakat Mahasiswa (KKN-PPM) Unpad 2024 Kelompok 19 membuat salah satu sub program dengan judul Optimalisasi Media Sosial dan Konten Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Seni Koromong Di Dusun Cikubang, Desa Sukahayu, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Aditya Prayoga (ketua), Anggana Fitri Atyanti (anggota), Iqbal Aviciena Arief (anggota), dan Aulia Bintang Syahzichry (anggota).

## METODE

Metodologi yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah Metode Difusi Ipteks. Metode Difusi Ipteks yaitu kegiatan penyebarluasan informasi dan/atau proporsi tentang suatu Ilmu Pengetahuan dan Teknologi secara proaktif dan ekstensif oleh penemunya dan/atau pihak lain dengan tujuan agar dimanfaatkan untuk meningkatkan daya gunanya (Pemerintah Republik Indonesia, 2019). Metode ini dipilih untuk penyebaran dan adopsi ilmu pengetahuan, teknologi kepada masyarakat. Tujuannya digunakan metode ini adalah untuk meningkatkan publikasi seni Koromong di masyarakat. Adapun tahapan yang dilakukan oleh para pelaksana adalah:

**Persiapan.** Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa wawancara dengan tokoh-tokoh yang berada di Dusun Cikubang.

**Pelaksanaan.** Pada tahap ini dilakukan Pembuatan Konten di Media Sosial pada Instagram.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal, Tim PPM melakukan koordinasi dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata - Pengabdian Pada Masyarakat Mahasiswa (KKN-PPM) Unpad 2024 Kelompok 19. Kegiatan yang melibatkan mahasiswa KKN-PPM dilaksanakan mulai Juli 2024 s.d. Agustus 2024. Mahasiswa yang berjumlah 18 orang itu terbagi menjadi 4 sub program kegiatan yang salah satunya adalah Optimalisasi Media Sosial dan Konten Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Seni Koromong Di Dusun Cikubang, Desa Sukahayu, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, sub program ini diketuai oleh Aditya Prayoga. Kemudian anggota pelaksana pada sub program ini Anggana Fitri Atyanti, Iqbal Aviciena Arief, dan Aulia Bintang Syahzichry.

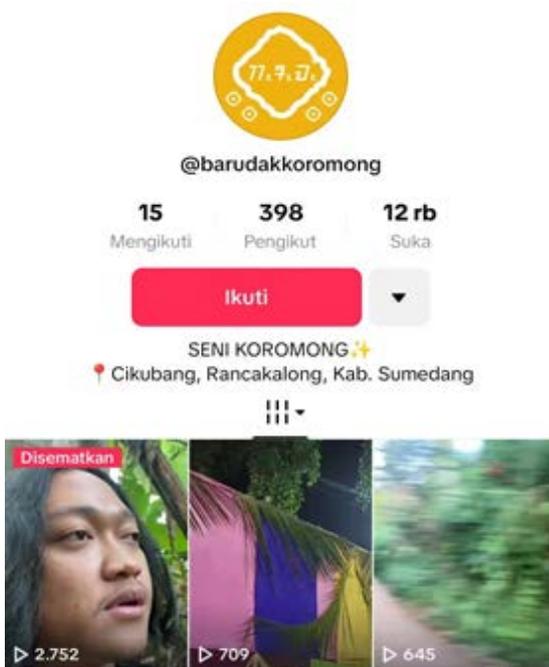
Persiapan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-PPM Unpad 2024 Kelompok 19 sub

kelompok Optimalisasi Media Sosial dan Konten Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Seni Koromong di Dusun Cikubang, Desa Sukahayu, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang adalah wawancara dengan tokoh-tokoh setempat. Proses wawancara ini dilakukan untuk menggali berbagai informasi, khususnya mengenai seni Koromong. Wawancara tidak hanya dilakukan pada tokoh-tokoh yang terlibat langsung dalam seni Koromong tetapi dilakukan juga pada tokoh-tokoh lain seperti ketua RW, RT, dan ketua Karang Taruna. Kemudian selain wawancara kepada para tokoh dilakukan juga pencarian informasi dari warga, seperti dari ibu-ibu. Setelah informasi yang diperoleh cukup, kemudian tim pelaksana melakukan identifikasi dan perumusan langkah-langkah kerja untuk membuat media sosial yang dapat mencapai tujuan awal, yaitu publikasi seni Koromong.

Pelaksanaan pembuatan media sosial untuk publikasi seni Koromong diawali dengan membuat akun media sosial di Instagram dengan nama @senikoromong (lihat Gambar 2.). Akun tersebut merupakan bagian dari akun Instagram Mahasiswa KKN-PPM Unpad 2024 Kelompok 19 @kkn\_koromong. Selain itu dibuat juga akun TikTok @barudakkoromong (lihat Gambar 3.). Pada Gambar 2. dan Gambar 3. Dapat dilihat kumpulan konten-konten yang telah dibuat oleh Tim KKN-PPM Unpad 2024. Konten-konten yang ditampilkan berupa video pendek dan poster.



Gambar 2. Tangkapan layar akun Instagram @senikoromong.



Gambar 3. Tangkapan layar akun TikTok @barudakkoromong.

Selama melaksanakan kegiatan Optimalisasi Media Sosial dan Konten Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Seni Koromong di Dusun Cikubang, Desa Sukahayu, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang, sebanyak 8 konten video dan 5 konten poster. Konten-konten tersebut disebut sebagai BAMONGFO atau *Barudak Koromong Info*. BAMONGFO merupakan sebuah segmen konten yang memberikan informasi terkait kesenian Koromong.

Dalam membuat konten-konten video, para mahasiswa KKN-PPM Unpad kelompok 19 memilih beberapa strategi untuk mencapai tujuannya. Strategi tersebut disadarkan pada beberapa artikel ilmiah yang ditulis oleh Smith, Fischer, dan Yongjian (2012), Li dan Lo (2015), dan Berger dan Milkman (2012). Dari beberapa artikel tersebut dapat dirumuskan strategi sebagai berikut:

#### 1. Durasi Singkat

Konten video dibuat dengan durasi yang singkat, umumnya antara 15 detik hingga 1 menit. Strategi ini dipilih agar penonton tidak bosan dalam menerima informasi mengenai seni Koromong. Penyampaian informasi dengan durasi yang singkat, diharapkan informasi mengenai seni Koromong secara bertahap dapat diterima oleh para penonton. Meskipun terkesan informasi yang disampaikan hanya sebagian-sebagian namun tujuan besarnya adalah untuk sebagai langkah awal untuk menarik minat masyarakat agar mau mengenal lebih jauh mengenai seni Koromong.

#### 2. Visual Menarik

Konten video menampilkan dua orang mahasiswa, seorang perempuan dan seorang laki-laki. Dengan

gaya khas masing-masing mereka berbagi peran untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan seni Koromong. Selain itu, para pemeran dalam video BAMONGFO memilih latar dan kostum yang dapat menambah tampilan video menjadi lebih menarik. Hal ini dilakukan untuk menambah daya tarik dalam penyampaian informasi mengenai seni Koromong.

#### 3. Menghibur

Konten video dibuat dengan mengedepankan unsur-unsur untuk menghibur penontonnya. Strategi ini dipilih mengingat bahwa seni Koromong tidak sepopuler seni-seni lainnya. Diharapkan dengan mengedepankan unsur menghibur dapat menjadi pintu masuk dalam menarik minat para penonton untuk menonton video-video yang telah dibuat.

Secara garis besar video pendek yang dibuat dapat dibagi menjadi dua segmen, yaitu segmen yang menampilkan penampilan seni Koromong dan segmen yang menampilkan penjelasan seni Koromong oleh mahasiswa. Segmen seni Koromong yang ditampilkan di antaranya berkaitan dengan suasana latihan para pemain seni Koromong dan suasana pementasan seni Koromong. Kemudian segmen penjelasan seni Koromong oleh mahasiswa menampilkan penjelasan-penjelasan dasar mengenai seni Koromong.



Gambar 4. Tangkapan layar salah satu video pendek yang menampilkan penampilan seni Koromong. Video lengkapnya dapat di akses pada <https://www.instagram.com/reel/C-NY-BtCZpz/?igsh=NjFnNmozczQ1aGhn>

Tangkapan layar Gambar 4. Merupakan cuplikan dari salah satu video pendek yang ditampilkan dalam media sosial seni Koromong dalam segmen BAMONGFO. Video tersebut dikonsepsi dengan teknik tanya jawab antara dua orang yang tampil dalam video tersebut. Teknik tanya jawab ini digunakan untuk memudahkan pemahaman penonton atas materi yang ditampilkan. Dalam teknik ini para penonton seolah-olah diwakili oleh penanya (dalam hal ini adalah tokoh laki-laki). Kemudian penjelasan dilakukan oleh tokoh perempuan yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari tokoh laki-laki. Penjelasan dengan teknik menjawab pertanyaan ini diharapkan dapat lebih mudah diterima oleh penonton.



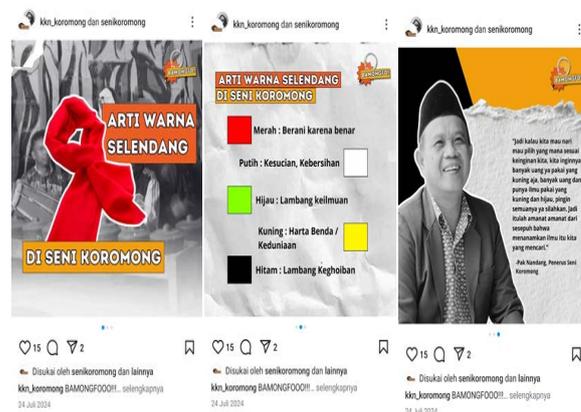
Gambar 5. Tangkapan layar salah satu video pendek yang menampilkan penjelasan seni Koromong oleh mahasiswa. Video lengkapnya dapat diakses pada <https://www.instagram.com/reel/C9ubNSeSiE7/?igsh=MTB1YjJhdndhdnJkeQ==>

Tangkapan layar Gambar 5. menunjukkan pagelaran seni Koromong Pusaka Sekar Hanjuang (PSH). PSH merupakan satu-satunya penggiat seni Koromong di Dusun Cikubang. Ketua PSH adalah Bapak Nandang yang merupakan keturunan ke-5. Pada pentas seni Koromong selain alat musik utama berupa seperangkat gamelan Koromong, tersedia juga sesaji dan perlengkapan lainnya. Sebelum gamelan Koromong dimainkan, dilakukan upacara yang dipimpin oleh Saehu. Saat kegiatan ini berlangsung yang menjadi Saehu adalah Bapak Aad.

Setelah upacara dilakukan kemudian Saehu memulai tarian yang diikuti oleh penari perempuan. Setelah bagian awal tarian selesai biasanya dilanjutkan oleh tarian lainnya. Para penari dalam bagian ini biasanya berasal dari para penonton yang menyaksikan seni Koromong.

Selanjutnya, kegiatan Optimalisasi Media Sosial dan Konten Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Seni Koromong di Dusun Cikubang, Desa Sukahayu, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang juga diisi dengan poster-poster yang menjelaskan mengenai seni Koromong. Salah satu poster yang telah dibuat adalah mengenai arti dari warna-warna selendang yang digunakan dalam seni Koromong.

Dalam seni koromong selendang merupakan salah satu kelengkapan yang harus ada dalam setiap pentas. Selendang ini biasanya digunakan (diselendangkan) oleh para penari dan/atau partisipan dalam seni Koromong. Selendang tersebut memiliki warna yang berbeda-beda dan setiap warna memiliki makna masing-masing, yaitu merah bermakna berani karena benar, hijau bermakna lambang keilmuan, hitam bermakna lambang kegaiban, putih bermakna lambang kesucian, dan kuning bermakna lambang keduniawian (lihat Gambar 7).



Gambar 7. Tangkapan layar poster yang menampilkan hal-hal yang berkaitan dengan seni Koromong, dalam hal ini selendang. Poster lengkapnya dapat diakses pada

[https://www.instagram.com/p/C9zd0PHyItv/?img\\_index=2&igsh=MWlzcWNpOTF4MXFIYQ==](https://www.instagram.com/p/C9zd0PHyItv/?img_index=2&igsh=MWlzcWNpOTF4MXFIYQ==)

Setelah program ini dilaksanakan selama satu bulan, telah berhasil menarik 42 pengikut pada akun Instagram @senikoromong. Kemudian secara keseluruhan video telah ditayangkan sebanyak 3.558 tayangan. Selanjutnya pada TikTok @barudakkoromong berhasil mendapatkan 256 pengikut dengan total tayangan keseluruhan sebanyak 5.249 tayangan (Prayoga, dkk. 35: 2024).

## SIMPULAN

Seni Koromong adalah sebuah seni pertunjukkan yang ada di Dusun Cikubang, Desa Sukahayu, Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Seni ini merupakan warisan budaya yang syarat dengan nilai-nilai luhung. Kesenian ini muncul dan tumbuh bersama masyarakat sebagai bentuk rasa syukur atas anugerah yang telah diberikan oleh Sang Maha Pencipta khususnya kepada warga Desa Sukahayu.

Sebagai upaya untuk menyebarkan nilai-nilai kebaikan dalam seni Koromong dan turut melestarikan seni Koromong di tataran yang lebih luas, Tim PPM dan Mahasiswa KKNM Universitas Padjadjaran membuat program Optimalisasi Media Sosial dan Konten Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Seni Koromong Di Dusun Cikubang, Desa Sukahayu, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang. Program yang dilaksanakan selama satu bulan tersebut memanfaatkan media sosial Instagram dan TikTok. Meskipun belum terlalu banyak menarik pengikut, namun setidaknya upaya memperkenalkan seni Koromong ini telah ditonton lebih dari sembilan ribu kali dalam kurun waktu satu bulan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Aparat Kecamatan Rancakalong, Desa Sukahayu, warga Dusun Cikubang. Kemudian kami juga ingin sampaikan kepada para mahasiswa tim KKN-PPM 2024 Universitas Padjadjaran kelompok 19 yang telah banyak membantu dan belajar bersama mengenai seni Koromong. Terkhusus kami sampaikan banyak terima kasih kepada Bapak Nandang Mulyana dan tim seni Koromong yang telah bersedia menerima kami dan bekerjasama dalam rangka melestarikan seni koromong. Semoga seni Koromong tetap eksis dan terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berger, J. & Milkman, K. L. (2012). What Makes Online Content Viral?. *Journal of Marketing Research*, 49(2), 192-205.
- Li, H., & Lo, H.-Y. (2015). Do You Recognize Its Brand? The Effectiveness of Online In-Stream Video Advertisements. *Journal of Advertising*, 44(3), 208-218.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2019. Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Prayoga, A., Atyanti, A.F., Arief, I.A., dan Syahzichry, A.B. (2024). Optimalisasi Media Sosial dan Konten Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Seni Koromong Di Dusun Cikubang, Desa Sukahayu, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang (Laporan KKN-PPM). Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Rosidi, Ajip. (2000). Ensiklopedi Sunda: Alam, Manusia, dan Budaya termasuk Budaya Cirebon dan Betawi. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Smith, A.N., Fischer, E., & Yongjian, C. (2012). How Does Brand-related User-generated Content Differ across YouTube, Facebook, and Twitter?. *Journal of Interactive Marketing*, 26(2), 102-113.
- Sutisna, Rony Hidayat, Asep Ganjar Wiresna, Ece Sukmana. (2023). Gamelan Koromong dalam Konteks Ritual 14 Mulud pada Masyarakat Cikubang Sumedang Jawa Barat. *Jurnal Resital*. 24(2), 176-190. DOI: <https://doi.org/10.24821/resital.v24i2>.